

Peran Guru Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar di Era Sistem Informasi pada Boarding School Tri Sukses Generus Kota Balikpapan

Budi Muhaeni¹, Haryani Yuliwulansih²,
Vindy Nugraha Siampa³, Reski Utami⁴, Febrina Gladys⁵,
Astri Avanti⁶, Hanameyra Pratiwi⁷, Dea Nabila⁸,
Nurhaeni Sikki⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Magister Management
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Sangga Buana Bandung

bmuhuaeni@gmail.com¹, hyuliwulansih@gmail.com²,
vindysiampa@gmail.com³, reskiaprilia02@gmail.com⁴,
febrina.wotulo@gmail.com⁵, achieneurochirurgie@gmail.com⁶,
hanameyrap08@gmail.com⁷, deanabilasatari@gmail.com⁸,
nurhaeni.sikki@usbypkp.ac.id⁹

Received: 2024-11-30. **Revised:** 2024-01-18. **Accepted:** 2025-01-21. **Issue Period:** Vol.9 No.1 (2025), Pp. 277-281

Abstrak: Boarding School merupakan bentuk alternatif pendidikan yang menggabungkan antara pendidikan siswa secara formal di sekolah dan penguatan karakter religius di pondok pesantren [1]. Boarding School Tri Sukses Generus, Kota Balikpapan juga melakukan hal yang sama, yang ditegaskan dengan visinya: **Berahlakul Karimah, Alim-Faqih, Mandiri Berlandaskan Profesional Religius, Iptek dan Berwawasan Lingkungan**. Penelitian ini bertujuan menganalisa peran guru dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di era sistem informasi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan analisis dokumen untuk memahami fenomena yang ada, seperti pengelolaan hasil belajar siswa yang masih manual, tidak terukurnya kemajuan siswa, serta pelaporan yang kurang terintegrasi. Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi sistem informasi pembelajaran yang terintegrasi dapat mendukung analisis data akademik, non-akademik, dan administrasi, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu disarankan agar Boarding School Tri Sukses Generus mengembangkan sistem informasi sesuai kebutuhan yang telah diidentifikasi, memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi digital, dan melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem informasi.

Kata Kunci: Peran guru, Sistem Informasi, mutu kegiatan belajar mengajar, boarding school

Abstract: *Boarding School is an alternative form of education that combines formal student education in schools and strengthening religious character in Islamic boarding schools [1]. Tri Sukses Generus Boarding School, Balikpapan City also does the same thing, which is emphasized by its vision: **Having Good Morals, Being Alim-Faqih, Being Independent Based on Religious Professionalism, Science and Technology and Having Environmental Insight**. This study aims to analyze the role of teachers in improving the quality of teaching*



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1743

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

and learning activities in the information system era. In collecting data, researchers used observation, interview and document analysis methods to understand existing phenomena, such as manual management of student learning outcomes, unmeasurable student progress, and less integrated reporting. This study concludes that the implementation of an integrated learning information system can support the analysis of academic, non-academic, and administrative data, thereby increasing the effectiveness of education management. Therefore, it is recommended that Tri Sukses Generus Boarding School develop an information system according to the needs that have been identified, provide training to teachers to improve digital competence, and conduct periodic evaluations of the implementation of the information system.

Keyword: Role of teachers, Information Systems, quality of teaching and learning activities, boarding schools

I. PENDAHULUAN

Era digital yang saat ini disebut era Society 5.0, dimana teknologi informasi dan kecerdasan buatan telah mengubah cara manusia berinteraksi, maka pendidikan harus senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan zaman [2].

Peran guru sebagai pengelola, fasilitator, dan evaluator sangat penting dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar [3]. Menurut Terry (1953), manajemen efektif memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian [4]. Dalam konteks pendidikan, sistem informasi dapat menjadi alat yang mendukung peran ini dengan melakukan pengelolaan administrasi, pengawasan akademik, pemantauan kinerja siswa dan integrasi proses pembelajaran [5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi dan mengevaluasi peran guru dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di Boarding School Tri Sukses Generus Kota Balikpapan.

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai peran guru dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di era sistem informasi pada Boarding School Tri SUkses Generus, Kota Balikpapan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam konteks ini adalah individu-individu atau entitas yang terkait dengan Boarding School Tri Sukses Generus Balikpapan dan Pondok Pesantren Bairuha Balikpapan. Populasi ini mencakup para guru dan ustazd, Kepala Sekolah SMPIT dan SMAIT yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan.

Sampel merupakan subset dari populasi yang dipilih untuk dijadikan obyek penelitian, dalam hal ini dipilih para guru dan ustazd berjumlah 56 orang. Berikut adalah contoh sampel yang mungkin relevan untuk penelitian ini:

1. Tenaga pendidik, merupakan guru mata pelajaran di SMPIT, SMAIT dan para ustazd di Pondok Pesantren Bairuha.
2. Kepala Sekolah dan Koordinator Guru Pondok, merupakan pimpinan di sekolah dan pondok yang memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan terkait manajemen



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1743

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

pendidikan.

3. Orangtua, merupakan wali siswa yang memiliki anak yang belajar di Boarding School Tri Sukses Generus Balikpapan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara Wawancara mendalam (In-Depth Interview) terhadap Kepala sekolah dan koordinator pondok pesantren sebagai pihak yang terlibat langsung dengan manajemen pendidikan.

Studi dokumen (Document analysis), yaitu melakukan studi dokumen internal sekolah dan Pondok Pesantren Bairuha terkait kebijakan kegiatan belajar mengajar, laporan keuangan, dokumen-dokumen administrasi lain. Analisa dokumen ini dapat memberikan wawasan tentang strategi dan kebijakan yang telah diimplementasikan.

Observasi (Observation) langsung di SMPIT, SMAIT dan Pondok Pesantren Bairuha memungkinkan peneliti melihat secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Hal ini dapat memberikan pemahaman tentang praktik-praktik yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau survey.

Survei (Survey) dapat digunakan mengumpulkan pendapat dari sejumlah responden terkait dengan proses belajar mengajar. Survei dapat melibatkan para guru, ustaz dan orangtua, dimana pertanyaan dalam survei harus dirancang secara cermat untuk mendapatkan jawaban yang relevan dan mendalam.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa ini memahami dan menjelaskan fenomena sosial melalui interpretasi data non-angka, seperti teks dan gambar. Instrumen penelitian ini juga mencakup kuesioner skala Likert untuk menilai persepsi guru terhadap peran mereka dan kebutuhan sistem informasi. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan temuan secara sistematis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era sistem informasi, Boarding School Tri Sukses Generus Balikpapan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. Peran guru dalam menjaga mutu kegiatan belajar mengajar yang tinggi memegang peranan krusial dalam menjembatani kesenjangan antara tradisi belajar formal di sekolah dan belajar agama di pondok pesantren dengan tuntutan kemajuan teknologi. Berikut ada beberapa hal penting terkait Boarding School Tri Sukses Generus Balikpapan.

Fenomena yang Dihadapi

1. Pengelolaan hasil belajar siswa masih manual.
2. Data kemajuan siswa tidak terukur secara sistematis.
3. Pelaporan ke Kementerian Agama hanya mencakup jumlah santri.
4. Laporan ke Dinas Pendidikan terbatas pada kurikulum dan hasil pembelajaran akhir.

Kebutuhan Sistem Informasi

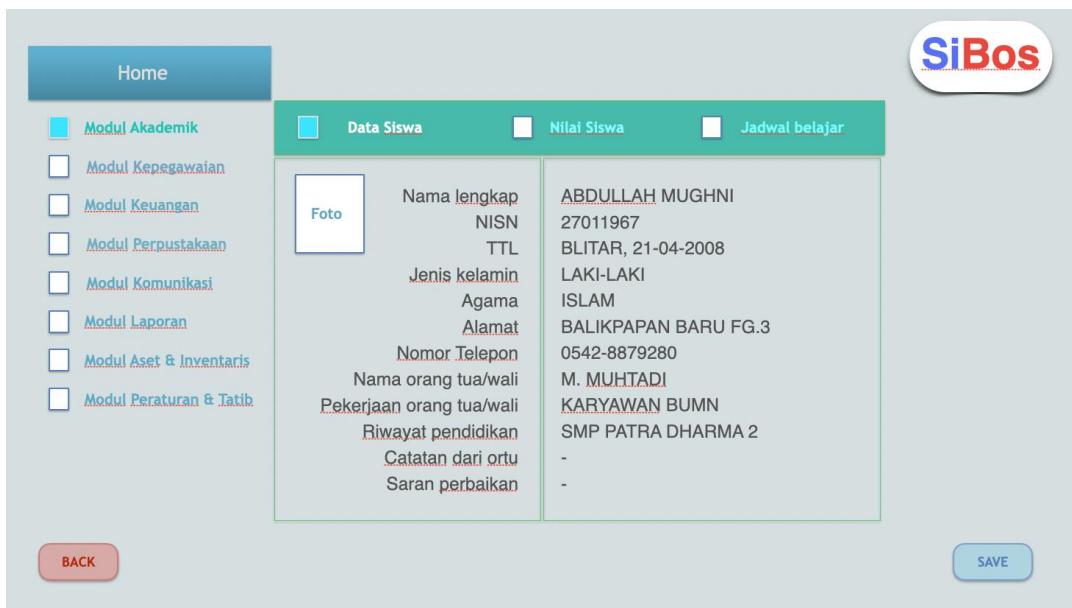
Hasil wawancara dan survei menunjukkan kebutuhan guru terhadap sistem informasi yang mencakup:



DOI: 10.5236/jisamar.v9i1.1743

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

1. **Data Pribadi Siswa:** Informasi lengkap tentang identitas siswa.
2. **Data Akademik:** Rekap nilai, peringkat kelas, dan catatan evaluasi.
3. **Data Non-Akademik:** Prestasi ekstrakurikuler dan absensi.
4. **Data Administrasi:** Status pembayaran SPP dan riwayat administrasi.
5. **Analitik dan Statistik:** Grafik perkembangan nilai dan analisis target belajar.
6. **Feedback dan Catatan Khusus:** Catatan perilaku dan saran perbaikan.



Gambar 1. Sistem Informasi SiBos

Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan survei, skor peran guru mencapai 90,04% pada skala Likert. Guru berperan sebagai: **Pengelola:** Mengatur jadwal dan aktivitas pembelajaran, sebagai **Fasilitator:** Memberikan bimbingan sesuai kebutuhan siswa [6], dan sebagai **Evaluator:** Mengevaluasi hasil belajar dengan memanfaatkan data sistem informasi [7].

Implementasi Sistem Informasi

Dari survei dan wawancara mendalam, Sistem informasi yang diusulkan mencakup menu utama:

1. **Dashboard:** Ringkasan data hasil belajar dan visualisasi grafik.
2. **Profil Siswa:** Informasi pribadi dan riwayat akademik.
3. **Hasil Belajar:** Rekap nilai harian, ulangan, dan e-raport [8].
4. **Rekapitulasi Kehadiran:** Data kehadiran siswa dengan grafik perbandingan.
5. **Penilaian Kompetensi:** Penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
6. **Analisis dan Statistik:** Perkembangan siswa dan prediksi capaian.
7. **Manajemen Akun:** Pengaturan akses dan keamanan data.



DOI: 10.5236/jisamar.v9i1.1743

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui sistem informasi. Implementasi sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu guru dalam mengelola data akademik dan administrasi secara efisien, termasuk evaluasi terhadap kinerja guru [9]. Boarding School Tri Sukses Generus disarankan untuk:

1. Mengembangkan sistem informasi sesuai kebutuhan yang telah diidentifikasi.
2. Memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi digital [10].
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem informasi.

Dengan demikian, mutu pembelajaran dapat ditingkatkan, dan tujuan pendidikan yang lebih holistik dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021
- [2] Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Pendidikan Di Era Society 5.0 Pada Pondok Pesantren Siti Fatimah Kota Cirebon, Astrifa | Putri Syafrizal, dkk, 2024
- [3] Peran Guru dalam Pembelajaran: Strategi Menanamkan Pendidikan Karakter di Era Pandemi Covid-19, RC Abdian, S Ediyono, 2022
- [4] Terry, G. R. (1953). *Principles of Management*. McGraw-Hill
- [5] Peran Sistem Informasi Manajemen pada Sekolah, Fadhel Maulana, Ines Heidiani Ikasari, 2023
- [6] Peran guru sebagai Fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII SMPN 1 Balaraja, Utari Ratna Bintari1) , Jakiatin Nisa1), Tri Harjawati1, 2022
- [7] Peran Guru PPKn Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Amandraya, Amilina Laia, 2023
- [8] Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Berbasis Web, A Sumbaryadi, P Christo, 2019
- [9] Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, N Efendi, MI Sholeh, 2023
- [10] Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital, Sanita Wati, Nurhasannah, 2024



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1743

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).